

---

---

## **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Aesesa**

**Asterius Yoseph Polo<sup>1</sup>, Miftah Rakhmadian<sup>2</sup>, Putri Vina Sefaverdiana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo

e-mail: Yosepasterius30@gmail.com

<sup>2</sup> Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo

e-mail: miftahrdian@gmail.com

<sup>3</sup> Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo

e-mail: putrivisever89@gmail.com

### **Abstract**

*Any school at all levels, from the lowest to the highest, expects that every student who studies at the school can obtain satisfactory achievements. If this can be realized, it is a matter of pride for students and for the school. Learning achievement is changes in knowledge and understanding, as well as values, attitudes and skills possessed by students after they are involved or experience the learning process. Based on the results of a preliminary study conducted by researchers on February 10, 2020 at the State Junior High School (SMP) Satap 2 Aesesa, it showed that the learning achievement of class VIII students in terms of the Final Semester Assessment (PAS) 1 economics subjects was still unsatisfactory, because the majority of the average grades the average class is still below the Minimum Learning Completeness Criteria (KKM) set by the teacher. This study aims to analyze the effect of the learning environment, learning motivation, on learning achievement. The sampling technique used is random sampling. The main data analysis technique used to test the research hypothesis is using multiple regression analysis. The results of this study are the independent learning environment variable has a positive and significant influence on the learning achievement variable. The independent learning motivation variable also has a positive and significant influence on the learning achievement variable on learning achievement. These two variables together also have a positive influence on learning achievement with a*

*percentage of 53.6%, while the rest is influenced by other factors not included in this study.*

**Keywords:** *Learning Environment, Motivation to learn, Learning achievement*

### **Abstrak**

Sekolah manapun pada semua jenjang, mulai tingkat yang terendah hingga yang paling tinggi mengharapkan agar setiap siswa yang belajar di sekolah dapat memperoleh prestasi yang memuaskan. Hal tersebut jika dapat diwujudkan merupakan kebanggaan bagi siswa maupun bagi pihak sekolah. Prestasi belajar ialah perubahan-perubahan pengetahuan dan pemahaman, serta nilai, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia terlibat atau mengalami proses pembelajaran. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 Februari 2020 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Satap 2 Aesesa menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII ditinjau dari Penilaian Akhir Semester (PAS) 1 mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan, karena mayoritas nilai rata-rata kelas masih di bawah Kriteria Ketuntasan belajar Minimal (KKM) yang ditetapkan guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar, terhadap prestasi belajar. Teknik sampel yang digunakan adalah random sampling, Teknik analisis data utama yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple regressions). Hasil penelitian ini adalah Variabel lingkungan belajar secara mandiri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Variabel motivasi belajar secara mandiri juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar terhadap prestasi belajar. Kedua variabel ini secara bersama-sama juga memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar dengan besaran persentase sebesar 53,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik jasmani maupun rohani. Pendidikan harus ditata atau

diperbaiki sedemikian rupa, sehingga dapat mengembangkan sumber daya atau potensi bagi siswa. Menurut Martina (2019:165), salah satu tujuan dari pendidikan nasional sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 alinea ke empat yaitu adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Apabila diperhatikan tujuan pendidikan yang hendak dicapai, maka untuk mewujudkan amanat Undang Undang Dasar tahun 1945 itu sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan potensi pendidikan di Indonesia.

Sekolah manapun pada semua jenjang, mulai tingkat yang terendah hingga yang paling tinggi mengharapkan agar setiap siswa yang belajar di sekolah dapat memperoleh prestasi yang memuaskan (Yana dan Nurjanah, 2015:3). Hal tersebut jika dapat diwujudkan merupakan kebanggaan bagi siswa maupun bagi pihak sekolah. Menurut Sudikno dan Aminah (2014:48), prestasi belajar ialah perubahan-perubahan pengetahuan dan pemahaman, serta nilai, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia terlibat atau mengalami proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Martina (2019:165) bahwa “prestasi belajar adalah sekumpulan hasil belajar siswa yang telah dicapai siswa dalam waktu tertentu”.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 Februari 2020 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Satap 2 Aesesa menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII ditinjau dari Penilaian Akhir Semester (PAS) 1 mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan, karena mayoritas nilai rata-rata kelas masih di bawah Kriteria Ketuntasan belajar Minimal (KKM) yang ditetapkan guru.

**Tabel 1.** Prestasi Belajar Ekonomi Ditinjau dari Rata-rata PAS 1 2019/2020

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai PAS 1	KKM	Ketercapaian
VIII A	30	78.8	80	Belum tercapai
VIII B	31	77.6	80	Belum tercapai
VIII C	31	79.2	80	Belum tercapai
VIII D	30	79.7	80	Tercapai
VIII E	30	78.3	80	Belum tercapai

(Sumber: Dokumen guru ekonomi SMP Negeri Satap 2 Aesesa, 2020)

Menurut Arifin (2014:271), dalam kegiatan pembelajaran, siswa dikatakan berhasil secara akademik apabila telah mencapai nilai setara KKM. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ekonomi hingga PAS 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 belum memuaskan, karena mayoritas siswa belum mencapai target yang diharapkan guru. Berdasarkan Latar belakang di atas peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Aesesa

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, karena data-data yang diperoleh berupa skor-skor atau angka-angka, serta terdapat hipotesis yang perlu diuji kebenarannya secara statistik. Menurut Sugiyono (2015:128) penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian kuantitatif yang dilakukan bertujuan membuktikan seberapa besar pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Aesesa.

Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu lingkungan belajar dan motivasi belajar. Lingkungan belajar (X1), yaitu semua hal yang berpengaruh dan membentuk pola perilaku dan pribadi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah. Indikator yang dipakai menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Martina (2019:166), yaitu meliputi metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, dan alat pembelajaran. Motivasi belajar (X2), merupakan dorongan yang kuat dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar guna mencapai tujuannya. Indikator yang digunakan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Hamalik (2013: 109), yaitu meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Variabel dependen dalam penelitian ini

adalah prestasi belajar (Y), adalah hasil evaluasi atau pengukuran terhadap daya serap atau penguasaan materi siswa pada mata pelajaran ekonomi. Indikator dari prestasi belajar ekonomi pada penelitian ini dilihat dari nilai/angka hasil Penilaian.

Teknik sampel yang digunakan adalah random sampling yang termasuk teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memberi peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan jumlah populasi yang ada, peneliti mengambil sampel 50% dari setiap kelas yang ada, dengan tabulasi sebagai berikut:

**Tabel 2.** Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel (diambil 70%)	Pemilihan Sampel
VIII A	30	50% x 30 = 15	Undian <i>random</i>
VIII B	31	50% x 31 = 16	Undian <i>random</i>
VIII C	31	50% x 31 = 16	Undian <i>random</i>
VIII D	30	50% x 30 = 15	Undian <i>random</i>
VIII E	30	50% x 30 = 15	Undian <i>random</i>
<b>Total</b>	<b>152</b>	<b>77</b>	

Teknik analisis data utama yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple regressions), yaitu model statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan skor angket lingkungan belajar yang telah dijawab oleh seluruh responden, maka dapat diuraikan persentase kondisi lingkungan belajar di SMP Negeri Satap 2 Aesesa, sebagai berikut:

**Tabel 3.** Persentase kondisi lingkungan belajar di SMP Negeri Satap 2 Aesesa

Σ Skor Angket Lingkungan belajar	Kondisi Lingkungan belajar	Frekuensi	Persentase
<b>45 – 60</b>	Mendukung (M)	72	94%
<b>28 – 44</b>	Kurang Mendukung (KM)	5	6%
<b>12 – 27</b>	Tidak Mendukung (TM)	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan skor angket motivasi belajar yang telah dijawab oleh seluruh responden, maka dapat diuraikan persentase kategori motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Aesesa, sebagai berikut:

**Tabel 4.** persentase motivasi belajar siswa di SMP Negeri Satap 2 Aesesa

$\Sigma$ Skor Angket Motivasi Belajar	Kategori Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase
19 – 25	Tinggi (T)	72	94%
12 – 18	Sedang (S)	5	6%
5 – 11	Rendah (R)	0	0%
<b>Jumlah</b>	-	<b>77</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data prestasi belajar ekonomi seluruh responden, maka dapat diuraikan persentase prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Aesesa, sebagai berikut:

**Tabel 5.** Persentase prestasi belajar siswa SMP Negeri Satap 2 Aesesa

Nilai PTS 2 Ekonomi	Kategori Prestasi Belajar Ekonomi	Frekuensi	Persentase
90 – 100	Sangat Baik (SB)	6	8%
80 – 89	Baik (B)	62	81%
70 – 79	Cukup (C)	4	5%
60 – 69	Kurang (K)	5	6%
$\leq 59$	Sangat Kurang (SK)	0	0%
<b>Jumlah</b>	-	<b>77</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil uji *Multiple Regressions* yang dilakukan menggunakan program komputer (SPSS), maka diperoleh output seperti tercantum pada tabel berikut ini.

**Tabel 6.** Hasil Uji *Multiple Regressions*

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<b>1</b>	<i>(Constant)</i>	21.800	6.551		3.328	0.001
	Lingkungan belajar ( $X_1$ )	0.705	0.188	0.455	3.745	0.000
	Motivasi belajar ( $X_2$ )	1.072	0.402	0.324	2.664	0.009

---

a. *Dependent Variabel*: Prestasi belajar

---

Berdasarkan hasil di atas, diketahui nilai t variabel lingkungan belajar (X1) sebesar 3,745 dengan Sig. t sebesar 0,000. Oleh karena nilai Sig. t lingkungan belajar lebih kecil daripada nilai Sig. yang ditentukan ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sementara itu, koefisien variabel lingkungan belajar bernilai positif sebesar 0,705. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Aesesa.

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel di atas, diketahui nilai t variabel motivasi belajar (X2) sebesar 2,664. Sementara itu, nilai signifikansinya (Sig. t) sebesar 0,009. Oleh karena nilai Sig. t motivasi belajar lebih kecil daripada nilai Sig. yang ditentukan ( $0,009 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sementara itu, koefisien variabel motivasi belajar bernilai positif sebesar 1,072. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Aesesa.

**Tabel 7.** Hasil Uji ANOVA

ANOVA <sup>b</sup>						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1330.657	2	665.328	42.800	0.000a
	Residual	1150.330	74	15.545		
	Total	2480.987	76			
a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Lingkungan belajar						
b. Dependent Variable: Prestasi belajar						

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai F ialah 42,800 dengan Sig. F 0,000. Oleh karena Sig. F lebih kecil daripada nilai Sig. yang ditentukan ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hal itu, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Aesesa.

Koefisien determinasi menunjukkan persentase dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan oleh besarnya nilai R Square. Nilai koefisien determinasi (R Square) selengkapnya tercantum dalam tabel berikut ini.

**Tabel 8.** Hasil *R Square*

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
<b>1</b>	0.732 <sup>a</sup>	0.536	0.524	<b>3.943</b>

a. *Predictors:* (Constant), Motivasi belajar, Lingkungan belajar  
 b. *Dependent Variable:* Prestasi belajar

Hasil tabel di atas menunjukkan hasil R Square sebesar 0,536, yang artinya variable yang diteliti memberikan pengaruh sebesar 53,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

**D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat dapat kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut;

Variabel lingkungan belajar secara mandiri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Variabel motivasi belajar secara mandiri juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar terhadap prestasi belajar. Kedua variable ini secara bersama-sama juga memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar dengan besaran persentase sebesar 53,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

**DAFTAR RUJUKAN**

Arifin, Z. 2014. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
 Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Dimiyati & Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

- 
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harera, A. & Setiyono, I. 2011. Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmian Fakultas Ekonomi Unesa*, 1(1): 191-198.
- Kurniawan, D. & Wustqa, D. U. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2): 176-187.
- Martina. 2019. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2): 164-180.
- Sucia, V. 2016. Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Komuniti*, 8(2): 112-126.
- Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.